

ABSTRAK

PENERAPAN MOTIF DENGAN INSPIRASI RAGAM HIAS SENJATA TRADISIONAL PADA KEBAYA SUNDA SEBAGAI ALTERNATIF *MERCHANDISE* MUSEUM PRABU GEUSAN ULUN

Oleh

RAHMI NUR AZIZAH

NIM: 1605213064

(Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion)

Pengembangan *merchandise* menjadi upaya yang strategis dalam memperkenalkan dan menambah daya tarik dalam mempromosikan suatu institusi. Museum Prabu Geusan Ulun adalah salah satu destinasi wisata edukatif yang berada di Kabupaten Sumedang yang sedang mengembangkan *merchandise* sebagai cinderamata maupun produk khas agar dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Produk yang telah dikembangkan meliputi tas, *totopong*, *pouch*, dan produk aksesoris *fashion* lainnya. Namun demikian, masih terdapat peluang besar untuk mengembangkan *merchandise* pada kategori busana, khususnya busana wanita yang mengangkat unsur lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *merchandise* museum dalam bentuk produk *fashion* wanita berupa kebaya Sunda, yang dihias dengan elemen dekoratif dari senjata tradisional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dipaparkan secara deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi literatur, wawancara dengan pihak museum, observasi produk *merchandise* museum, analisis anatomi kebaya, dan eksplorasi stilasi motif. Hasil akhirnya berupa tiga rancangan motif kebaya Sunda sebagai alternatif *merchandise* museum.

Kata kunci: Kebaya Sunda; *Merchandise*; Ragam Hias Senjata Tradisional; Museum Prabu Geusan Ulun